



Targetkan 15 Juta Porsidengan 5.000 SPPG

Penerima Manfaat Program MBG Akan Bertambah Setiap Pekan

SLEMAN - Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi melakukan peninjauan program makan bergizi gratis (MBG) di SD Negeri Sinduadi Timur kemarin (17/1). Dalam kesempatan ini dia menyebut akan ada 15 juta penerima manfaat MBG pada 2025.

Dia mengatakan, Badan Gizi Nasional (BGN) menargetkan akan ada 5.000 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada Juli atau Agustus. Dengan kapasitas setiap dapur sekitar 3.000 porsi sehingga target 15 juta porsi dapat dipenuhi.

"Titik MBG akan bertambah setiap minggu. Ketika ada titik yang siap akan diverifikasi oleh BGN. Begitu siap langsung jalan," ungkapnya.

Terkait biaya untuk pembangunan dapur SPPG, dia menyebut ada beberapa skema. Mulai dari kerja sama dengan pemerintah daerah, BUMN, hingga swasta.

"Optimistis karena ada akselerasi. Jadi daerah yang sudah jalan jadi percontohan untuk semakin cepat melakukan MBG," katanya.

Hasan juga menegaskan untuk memperkuat SOP khususnya terkait kebersihan. Hal ini mengingat adanya kejadian keracunan di Sukoharjo. "Yang penting anaknya suka dan dari sisi higienisnya terjaga," ucapnya.

Sementara itu, terkait pelaksanaan MBG di SD Negeri Sinduadi Timur dia menuturkan berjalan dengan baik. Para siswa juga lahap menyantap sayur. "Ini edukasi yang bagus. Jadi terbiasa makan sehat dan sayurnya juga dihabiskan," katanya.



DELIMA PURNANASARI/RADAR JOGJA



Titik MBG akan bertambah setiap minggu. Ketika ada titik yang siap akan diverifikasi oleh BGN. Begitu siap langsung jalan."

HASAN NASBI

Kepala Kantor Komunikasi
Kepresidenan



HAMPIR SEPEKAN: Program makan bergizi gratis di Kabupaten Sleman sudah berlangsung sejak Senin (13/1). Hanya saja, program ini belum menjangkau seluruh penerima manfaat yang telah ditentukan.

Dia juga menilai dapur SPPG bagus dan bersih. Peralatan memasaknya juga mencukupi. Hasan mengaku turut mencicipi masakan yang diolah dan dia nilai rasanya enak.

"MBG gelombang kedua ini sangat baik karena belajar dari gelombang pertama yang dilaksanakan tanggal enam. Sudah banyak perbaikan," jelasnya.

Sementara itu, siswa kelas enam SD Negeri Sinduadi Timur Alike Kinanti Ayu Putri menyebut rasa makanan dari program nasional ini cukup lumayan. Menu yang tidak dia sukai adalah teri yang diberikan pada Rabu (15/1).

Menu MBG hari ini sendiri berupa nasi putih, tahu goreng, ayam kecap, tumis wortel, dan susu. Namun, tidak disertai dengan buah. "Pengennya jangan teri lagi. Asin banget. Enggak ada buah *gapapa*," ucapnya. **(del/eno/by)**



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan
